

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KURANGNYA PRODUKSI ASI PADA IBU MENYUSUI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BASUNG  
TAHUN 2020**

**FACTORS RELATED TO LACK OF BREAST MILK  
PRODUCTION IN BREASTFEEDING MOTHERS IN THE  
WORKING AREA OF LUBUK BASUNG PUSKESMAS IN  
2020**

Rika Armalini<sup>1</sup> dan Setia Nisa<sup>2</sup> (11pt)

<sup>1</sup> STIKes Pila Sakti Pariaman  
Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 0812374499579  
Email: [athafariz240419@gmail.com](mailto:athafariz240419@gmail.com)

<sup>1</sup> STIKes Pila Sakti Pariaman  
Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 0812374499579  
Email: [Setianisa03gmail.com](mailto:Setianisa03gmail.com)

Naskah Masuk: xx

Naskah Diterima: xx

Naskah Disetujui: xx

***ABSTRACT***

Mother's Milk (ASI) is the best natural nutrition for babies because it contains the energy and substances needed for the first six months of a baby's life. Knowledge and family support play an important role in encouraging the interest or willingness of the elderly to participate in elderly Posyandu activities. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and family support with the low number of visits by the elderly to the elderly Posyandu in the Working Area of the Talu Health Center in 2020. The research was conducted in April 2020. This type of research was a descriptive analytic study with a cross sectional design. The population in this study were all elderly people aged 60 to > 70 years in the working area of the Talu Public Health Center, using the accidental sampling technique to obtain a sample of 30 elderly people. The data were analyzed univariately and bivariately using a computerized statistical test using SPSS Ver.17 with a significance limit of  $\alpha = 0.05$  and a 95% degree of confidence. The results of the univariate analysis showed that 46.7% of the elderly had low knowledge, 53.3% had good family support for the elderly and 60% visited the elderly Posyandu for the elderly. Bivariate analysis found a p value ( $p < 0.05$ ) meaning that there was a significant relationship between knowledge ( $p = 0.021$ ) and attitude ( $p = 0.004$ ) with visits to the elderly posyandu in the Talu Health Center area in 2020. The results of this study can be concluded that it turns out that there is a relationship between knowledge and family support with visits to the elderly posyandu. It is hoped that the role of health workers will be more active in making visits to the elderly in people's homes to find out their health conditions and provide free treatment for the elderly and not stick to the activities of the elderly Posyandu.

Keywords: Breastfeeding and Breastfeeding Mothers

## ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi.. Pengetahuan dan dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan rendahnya kunjungan lansia keposyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Talu Tahun 2020. Penelitian dilakukan pada bulan April 2020. Jenis penelitian ini penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini semua lansia yang berumur 60 sampai umur >70 tahun diwilayah kerja puskesmas Talu, dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling* diperoleh sampel sebanyak 30 orang lansia. Data di analisis secara univariat dan bivariat secara komputerisasi dengan uji statistik menggunakan SPSS Ver.17 dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kepercayaan 95%. Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa, 46,7% lansia berpengetahuan rendah, 53,3% dukungan keluarga lansia baik dan 60% kunjungan lansia ke posyandu lansia lengkap. Analisis bivariat ditemukan nilai *p value* ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ( $p = 0,021$ ) dan sikap ( $p = 0,004$ ) dengan kunjungan ke posyandu lansia di Wilayah Puskesmas Talu tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ternyata ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan ke posyandu lansia. Diharapkan peran petugas kesehatan untuk lebih aktif melakukan kunjungan kepada lansia di rumah-rumah penduduk untuk mengetahui kondisi kesehatan dan pengobatan secara gratis kepada lansia dan tidak terpancang pada kegiatan posyandu lansia saja.

**Kata Kunci:** ASI dan Ibu Menyusui

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam menurunkan AKB adalah dengan memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. ASI adalah makanan alami pertama untuk bayi yang memberikan semua vitamin, mineral dan nutrisi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dalam enam bulan pertama dan tidak ada makanan atau cairan lain yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada Ibu Menyusui di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam tahun 2020.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bekerja lebih beresiko tidak memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang tidak bekerja, dimana ibu yang tidak bekerja lebih berpeluang untuk dapat memberikan ASI eksklusif sebesar 16,4 kali

dibandingkan dengan ibu yang bekerja (Yuliandarin, 2009). Demikian pula dengan penelitian Kurniawan (2013) terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif, yaitu ibu yang bekerja persentase pemberian ASI eksklusif lebih kecil dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Penelitian di Singapura terhadap 2149 ibu melahirkan di rumah sakit didapatkan hubungan yang signifikan bahwa ibu yang bekerja lebih mungkin untuk berhenti menyusui dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

## METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai Mei Tahun 2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dari semua lansia yang ada di wilayah kerja Puskesmas Talu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Menurut sugiono (2009), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Umur**  
**Responden di Wilayah Kerja**  
**Puskesmas Lubuk Basung**  
**Kabupaten Agam**  
**Tahun 2020**

No	Umur	Frekuensi	%
1	< 20 tahun	10	33,3
2	≥ 20 tahun	20	66,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 30 responden, kurang dari separoh responden yang berumur kurang dari 20 tahun berjumlah sebanyak 10 orang (33,3%) responden di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Perawatan**  
**Payudara Pada Responden di Wilayah**  
**Kerja Puskesmas Lubuk Basung**  
**Kabupaten Agam**  
**Tahun 2020**

No	Perawatan Payudara	Frekuensi	%
1	Tidak dilakukan	12	40
2	Dilakukan	18	60
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 30 responden kurang dari separoh responden tidak melakukan perawatan payudara saat menyusui yaitu sebanyak 12 orang (40%) responden.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Keberadaan**  
**Perokok Pasif Pada Responden di**  
**Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk**  
**Basung Kabupaten Agam**  
**Tahun 2020**

No	Keberadaan Perokok Pasif	Frekuensi	%
1	Tidak ada	16	53,3
2	Ada	14	46,7
Jumlah		30	100

Dari table 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden kurang dari separoh responden dengan tidak ada keberadaan perokok pasif sebanyak 16 orang (53,3%).

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Produksi ASI Pada Responen di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020**

No	Produksi ASI	Frekuensi	%
1	Tidak baik	13	43,3
2	Baik	17	56,7
Jumlah		30	100

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 orang responden kurang dari separoh responden mempunyai produksi ASI yang tidak baik sebanyak 13 orang (43,3%) responden.

**Analisis Bivariat**

**Tabel 5**

**Hubungan Umur dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020**

No	Umur	Produksi ASI				Jumlah		p value
		Tidak baik		Baik		n	%	
		f	%	f	%			
1	< 20 tahun	8	80	2	20	10	33,3	0,007
2	≥ 20 tahun	5	25	15	75	20	66,7	
Jumlah		13	43,3	17	56,6	30	100	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 10 responden dengan umur < 20 tahun terdapat 8 orang responden (80%) dengan produksi asi yang tidak baik, 2 orang responden (20%) dengan

produksi asi yang baik, sedangkan dari 20 orang responden dengan umur ≥ 20 tahun terdapat 5 responden (25%) dengan produksi asi yang tidak baik, 15 orang responden (75%) dengan produksi asi yang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan produksi asi pada ibu menyusui dimana p value = 0,007 (p<0,05).

**Tabel 6**

**Hubungan Perawatan Payudara dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.**

No	Perawatan payudara	Produksi ASI				Jumlah		p value
		Tidak baik		Baik		n	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak dilakukan	10	83,3	2	16,7	12	40	0,001
2	Dilakukan	3	16,7	15	83,3	18	60	
Jumlah		13	43,3	17	56,7	30	100	

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 12 responden dengan tidak melakukan perawatan payudara terdapat 10 orang responden (83,3%) dengan produksi asi yang tidak baik, 2 orang responden (16,7%) dengan produksi asi yang baik, sedangkan dari 18 orang responden dengan tidak melakukan perawatan payudara terdapat 3 responden (16,7%) dengan produksi asi yang tidak baik, 15 orang responden (83,3%) dengan produksi asi yang baik.

Dari hasil Chi-Square diperoleh nilai p = 0,001 (p<0,05), dengan demikian dapat diketahui ada hubungan

yang bermakna antara perawatan payudara dengan produksi asi pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.

**Tabel 7**

**Hubungan Keberadaan Perokok Pasif dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.**

No	Keberadaan Perokok Pasif	Produksi ASI				Jumlah		p value
		Tidak baik		Baik		n	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak ada	5	31,3	11	68,7	16	53,3	0,290
2	Ada	8	57,1	6	42,9	14	46,7	
Jumlah		13	43,3	17	56,7	30	100	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 16 responden dengan tidak adanya keberadaan perokok pasif terdapat 5 orang responden (31,3%) dengan produksi asi yang tidak baik, 11 orang responden (68,7%) dengan produksi asi yang baik, sedangkan dari 14 orang responden dengan keberadaan perokok pasif terdapat 8 responden (57,1%) dengan produksi asi yang tidak baik, 6 orang responden (42,9%) dengan produksi asi yang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keberadaan perokok pasif dengan produksi asi pada ibu menyusui dimana  $p \text{ value} = 0,290 (p > 0,05)$ .

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### a. Distribusi Frekuensi Umur Ibu Menyusui

Menurut analisis peneliti, responden dengan usia  $\geq 20$  tahun merupakan usia reproduksi sehat, usia ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI karena usia akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia seseorang, maka akan bertambah pula pengalaman dan pengetahuan seseorang yang diperolehnya, sehingga akan merubah perilaku kearah yang lebih baik. Ibu dalam reproduksi sehat diharapkan dapat memecahkan masalah dengan tenang terutama dalam keadaan menyusui.

#### b. Distribusi Frekuensi Perawatan Payudara Pada Ibu Menyusui

Menurut asumsi peneliti, bahwa perawatan payudara sangat penting untuk produksi ASI, karena kegiatan perawatan payudara berguna untuk meningkatkan produksi ASI, dapat melenturkan dan menguatkan puting susu, sehingga memudahkan bayi menyusui pada ibu. Kebiasaan ibu yang baik dalam melakukan perawatan payudara akan memberikan dampak yang baik terhadap kelancaran produksi ASI. Sebaliknya ibu yang tidak melakukan perawatan payudara akan memberikan dampak yang buruk terhadap kecukupan produksi ASI untuk bayi.

#### c. Distribusi Frekuensi Keberadaan Perokok Pasif.

Menurut asumsi peneliti karena asap rokok mengandung sekitar 7.000 bahan kimia yang terdiri dari partikel dan gas yang dapat mengganggu kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui. Keberadaan perokok pasif lebih besar terpapar asap rokok daripada perokok aktif. Oleh karena itu ibu-ibu yang dalam masa menyusui untuk menghindari asap rokok dari perokok aktif.

## Analisis Bivariat

- a. Hubungan Umur dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti, bahwa umur seseorang pada masa kehamilan, persalinan dan menyusui sangat mempengaruhi keadaan seorang wanita. Pada masa menyusui umur seorang ibu yang diatas 20 tahun lebih baik produksi ASInya daripada ibu yang berumur dibawah 20 tahun. Karena pengalaman dan pengetahuan yang didapat akan berbeda.

- b. Hubungan Perawatan Payudara dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti perawatan payudara seharusnya dilakukan sejak masa kehamilan sebagai upaya persiapan menyusui bayi. Tibdakan ibu yang baik dalam melakukan perawatan payudara dan dampak perawatan payudara berpengaruh terhadap kelancaran produksi ASI selama

masa menyusui. Ibu harus menyusui bayinya sesering mungkin atau tanpa menetapkan jadwal khusus sehingga dapat mencegah terjadinya pembengakan payudara. Ketika payudara penuh bayi tidak dapat menghiap secara benar, sehingga produksi ASI tidak lancar dan bayi mengkonsumsi sedikit ASI.

- c. Hubungan Keberadaan Perokok Pasif dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti, adanya pengaruh keberadaan perokok pasif dengan kelancaran produksi ASI, karena perokok pasif 6 kali lebih besar terpapar asap rokok dari perokok aktif. Oleh karena itu diharapkan kesadaran para suami, keluarga yang lainnya untuk tidak merokok berdekatan dengan keluarga yang tidak merokok. Dan kesadaran para ibu menyusui yang seharusnya menghindar ketika ada orang yang merokok juga masih kurang dengan membiarkan tetap ditempat dengan bahaya paparan asap rokok.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separoh (33,3 %) responden yang berumur < 20 tahun.
2. Kurang dari separoh responden (40%) tidak melakukan perawatan payudara pada masa menyusui
3. Lebih dari separoh responden (53,3%) tidak berada sebagai perokok pasif
4. Kurang dari seproh responden (43,3%) dengan produksi ASI yang tidak baik
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kelancaran produksi ASI pada

ibu menyusui dimana  $p \text{ value} = 0,007 < 0,05$

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui dimana  $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keberadaan perokok pasif dengan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui dimana  $p \text{ value} = 0,290 > 0,05$

## REKOMENDASI

1. Bagi Instansi Pendidikan  
Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kelancaran produksi ASI [ada ibu menyusui.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Agar dapat melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang lainnya seperti ketenangan jiwa, nutrisi, isapan bayi dan penggunaan alat kontrasepsi.
3. Bagi responden  
Agar masyarakat khususnya pada orang tua perlu mengetahui dan menerapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi asi salah satunya perawatan payudara dan keberadaan perokok pasif
4. Bagi Puskesmas  
Agar dapat memberikan penyuluhan dan pengetahuan serta pemantauan yang baik tentang bahaya yang dapat mengganggu kelancaran produksi asi melalui posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. I., Ayubi. D. 2013. *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif pada Ibu Pekerja. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 7 (7)
- Ayu Devita, 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI*
- Balitbangkes. 2013. Riset Kesehatan Dasar 2012. Jakarta: *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.*
- Departemen Kesehatan. 2011. *Banyak Sekali Manfaat ASI Bagi Bayi dan Ibu.* Depkes, 2011, diakses pada tanggal 10 Februari 2015
- Gupta, A., Padhich, J.P., Suri, S. 2013. *How Global Rates Of Exclusive Breastfeeding For The First 6 Months Be Enhanced.* ICAN. Vol 5 (3): 133-140, 2013.
- Hanulan, S. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan*
- Hayati, 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda.* Yogyakarta. Gosyen Publising
- IBFAN and BPNI. 2012. *World Breastfeeding Trend Initiatives. The State of Breastfeeding in 51 Countries (Policy and Programmes).* IBFAN and BPNI.
- Indah, S. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI ppada Ibu Menyusui di Desa Bendan Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*
- Kurniawan, B. 2013. *Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.* Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol. 27 (4), Agustus 2013.
- Nia Umar, S.Sos. 2014. *Mengenal ASI Eksklusif.* Jakarta. Trubus Agriwidy
- Nurliawati Enok. 2010. Tesis : *Faktor-faktor yang Berhubungan*

- dengan Produksi ASI pada Ibu Pasca Sectio Sesarea di Wilayah Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. <http://lib.ui.ac.id>; September 28, 2016; Jam 21 : 45 Wita.
- Notoatmodjo, 2013. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Pollard Maria 2015. *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta. EGC
- Profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman Tahun 2019
- Profil Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2018
- Profil Puskesmas Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2019
- Rini Yuli, A. 2014. *Panduan Asuhan Nifas dan Efidence Based Parctice*. Yogyakarta. Deepublish
- World Health Organization. 2016a. *Breastfeeding: Only 1 in 5 Countries Fully Implement WHO's Infant Formula Cod*. Diakses: 18 April 2016. [http://www.who.int/media centre/news/releases/2013/world\\_breastfeeding\\_week\\_20130730/en/](http://www.who.int/media centre/news/releases/2013/world_breastfeeding_week_20130730/en/)
- World Health Organization. 2016b. *Infant and Young Child Feeding*. Diakses: 9 April 2016. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs342/en/>
- Wulandari SR dan Handayani S. 2011. *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.